

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) sistem informasi penggajian karyawan secara keseluruhan, 2) sistem penggajian karyawan yang dapat menghasilkan *output* berupa laporan, 3) unsur-unsur yang terkait dalam Sistem Penggajian di CV Sumber Baru Motor, 4) siklus dan aspek penggajian yang diterapkan, dan 5) menganalisis sistem penggajian karyawan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sistem informasi akuntansi Romney dan Seimbart. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan CV. Sumber Baru Motor sebagai lini usaha yang bergerak dalam industri otomotif di Yogyakarta dalam sistem penggajiannya secara umum masih menggunakan sistem yang manual. Penggunaan hal yang terbaru hanya berada pada keberadaan *fingerprint* sebagai pengontrol waktu kerja karyawan. Sistem informasi penggajian di perusahaan ini juga tergolong memiliki sistem yang secara keseluruhan belum terkomputerisasi sehingga bisa memunculkan celah kesalahan dalam pelaksanaan penggajian termasuk kebutuhan atas dokumen dan pelaporan yang dibutuhkan. Ini artinya sistem yang ada belum dapat dikatakan memiliki efektivitas yang mumpuni, terlebih bagi pengendalian internal perusahaan.

Kata kunci: Sistem Informasi Penggajian, Karyawan, Efektivitas

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine 1) the employee payroll information system as a whole, 2) the employee payroll system that can produce output in the form of reports, 3) the elements associated in the Payroll System in the CV. Sumber Baru Motor, 4) payroll cycle and aspects applied, and 5) analyze employee payroll systems. This study uses descriptive qualitative methods with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. Researchers use theories about accounting information systems developed by Romney and Seimbart. The results of this study indicate the CV. Sumber Baru Motor as a business line engaged in the automotive industry in Yogyakarta in its payroll system in general still uses a manual system. The use of renewables is only in the presence of a fingerprint as a controller of employee work time. The payroll information system in this company is also classified as having a system that has not been computerized as a whole so that it can lead to errors in the implementation of payroll including the need for documents and reporting required. This means that the existing system can not be said to have a qualified aspect of effectiveness, especially for internal control of the company.*

*Keywords: Payroll Information Systems, Employees, Effectiveness*